

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN DAN MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH ISLAM CIKAL HARAPAN YANG BERBUDAYA DAN BERKUALITAS DI ERA DIGITAL

Miftakhul Arif¹

Sekolah Islam Cikal Harapan, Kencana Loka Blok B.09 No 1 Sektor XII.1 BSD City. Kota Tangerang Selatan
miftalmahbub@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini fokus pada peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun dan meningkatkan mutu Sekolah Islam Cikal Harapan yang berbudaya dan berkualitas di era digital. Pendekatan kualitatif digunakan dengan lima kelompok informan: guru, orang tua, siswa, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang proaktif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi digital telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi administrasi, kualitas pembelajaran, dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peran kepala sekolah sebagai agen perubahan dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital untuk mencapai mutu pendidikan yang berbudaya dan berkualitas.

Kata Kunci: kepemimpinan kepala sekolah, mutu sekolah, budaya sekolah, era digital

Abstract

This research focuses on the leadership role of the school principal in building and improving the cultural and quality quality of the Cikal Harapan Islamic School in the digital era. A qualitative approach was used with five groups of informants: teachers, parents, students, school principals, and education staff. Data was collected through interviews, observation and documentation studies, then analyzed using thematic analysis. The research results show that proactive and innovative leadership in utilizing digital technology has had a positive impact in increasing administrative efficiency, learning quality and parental involvement in education. The implication of this research is the importance of the role of school principals as agents of change in facing challenges and opportunities in the digital era to achieve cultural and quality education.

Keywords: principal leadership, school quality, school culture, digital era

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memegang peran penting dalam menghadapi tantangan era digital saat ini. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pendidikan Islam memiliki nilai-nilai yang relevan dan dapat memberikan landasan moral yang kuat bagi generasi muda. Menurut Nur & Sulastri (2023), pendidikan Islam bukan hanya tentang pemahaman ajaran agama, tetapi juga mencakup pengembangan karakter dan akhlak yang mulia. Hal ini sejalan dengan pemikiran Setiawan et al., (2023), yang menegaskan bahwa pendidikan

Islam tidak hanya tentang pengetahuan, tetapi juga pembentukan kepribadian yang berintegritas.

Dalam era digital, di mana informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat, pendidikan Islam dapat menjadi filter yang efektif untuk mencegah informasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama masuk ke dalam pemikiran generasi muda. Madaniyah & Roza, (2024) menyatakan bahwa pendidikan Islam membantu mengarahkan individu menuju kebaikan dan mencegah mereka dari keburukan.

Peran kepemimpinan kepala sekolah sangat krusial dalam membangun dan meningkatkan

mutu sekolah. Kepala sekolah yang efektif mampu menjadi agen perubahan yang dapat menggerakkan seluruh elemen di sekolah menuju tujuan yang diinginkan. Menurut Permatasari et al., (2023), kepala sekolah yang efektif memiliki kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi staf, mengelola sumber daya secara efisien, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah juga berperan dalam membangun budaya sekolah yang berkualitas. Bawon et al., (2023) menekankan pentingnya kepala sekolah sebagai pemimpin budaya yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana setiap individu di sekolah merasa dihargai dan didukung untuk berkembang. Kepala sekolah juga memiliki peran strategis dalam mengarahkan pengembangan kurikulum dan pembelajaran di sekolah. Menurut Mardizal et al., (2023), kepala sekolah yang efektif mampu mengembangkan visi yang jelas untuk sekolah dan merancang strategi untuk mencapai visi tersebut melalui pengembangan kurikulum yang relevan dan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Sekolah Islam Cikal Harapan adalah lembaga pendidikan Islam yang memiliki visi untuk menjadi sekolah unggulan yang berkualitas dan berbudaya, terutama dalam menghadapi era digital. Dalam menerapkan kepemimpinan kepala sekolah, Sekolah Islam Cikal Harapan fokus pada pengembangan mutu sekolah melalui berbagai inovasi dan strategi yang relevan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kepala sekolah di Sekolah Islam Cikal Harapan berperan sebagai pemimpin yang visioner, mampu menginspirasi staf dan siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Mereka juga aktif dalam mengelola sumber daya secara efisien dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Dalam menghadapi tantangan era digital, kepala sekolah di Sekolah Islam Cikal Harapan

berperan penting dalam merancang strategi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi digital, sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman. Selain itu, mereka juga berperan dalam mengembangkan budaya sekolah yang berbasis nilai-nilai Islam, sehingga setiap individu di sekolah merasa dihargai dan termotivasi untuk berkembang secara holistik.

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam membentuk budaya sekolah yang berkualitas dan berbudaya di era digital. Namun, bagaimana sebenarnya kepemimpinan kepala sekolah membangun budaya sekolah yang berbudaya dan berkualitas di era digital? Bagaimana juga kepemimpinan kepala sekolah mampu meningkatkan mutu Sekolah Islam Cikal Harapan melalui strategi-strategi yang mereka terapkan? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah yang berkualitas dan berbudaya di era digital. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu Sekolah Islam Cikal Harapan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dapat berkontribusi dalam memajukan mutu dan budaya sekolah di era digital.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilakukan di Sekolah Islam Cikal Harapan. Sumber data yang digunakan adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa untuk mendapatkan pandangan mereka tentang peran

kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah yang berbudaya dan berkualitas di era digital. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung praktik-praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Tabel 1. Kelompok informan penelitian

N	Informan	Jml	Alasan pemilihan
1	Guru	2	Dipilih berdasarkan pengalaman dan pemahaman mereka dalam kaitannya dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah yang berbudaya dan berkualitas di era digital.
2	Orang tua	3	Dipilih karena peran orangtua sangat penting dalam mendukung pendidikan anak-anak di rumah dan dapat memberikan perspektif yang berbeda tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks sekolah Islam Cikal Harapan.
3	Siswa	3	Dipilih karena siswa merupakan subjek utama dalam pendidikan dan memiliki pengalaman langsung dengan praktik kepemimpinan kepala sekolah di sekolah mereka.
4	Kepala sekolah	1	kepala sekolah merupakan pemimpin utama di sekolah dan memiliki peran kunci dalam membentuk budaya sekolah dan meningkatkan mutu sekolah

Pengumpulan data penelitian diselenggarakan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan

pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya, dengan para informan yang telah dipilih sesuai dengan tabel kelompok informan. Wawancara dilakukan secara tatap muka untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pandangan dan pengalaman informan terkait peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah yang berbudaya dan berkualitas di era digital.

Observasi dilakukan untuk mengamati langsung praktik-praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam kegiatan sehari-hari di Sekolah Islam Cikal Harapan. Observasi dilakukan dengan memperhatikan interaksi antara kepala sekolah, guru, dan siswa, serta lingkungan belajar di sekolah. Selain itu, dokumentasi juga digunakan sebagai sumber data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian ini, seperti kebijakan sekolah, program-program sekolah, dan dokumen lain yang dapat memberikan gambaran tentang praktik kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Islam Cikal Harapan.

Proses triangulasi dilakukan untuk memperkuat validitas data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi dilakukan melalui triangulasi sumber data, yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti guru, orangtua, siswa, dan kepala sekolah. Hal ini dilakukan untuk memperoleh sudut pandang yang berbeda-beda tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah yang berbudaya dan berkualitas di era digital. Selain itu, dilakukan juga triangulasi metode, yaitu dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan menggunakan berbagai metode ini, diharapkan data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan mendalam. Terakhir, dilakukan triangulasi teori, yaitu dengan membandingkan temuan penelitian dengan teori-teori yang ada dalam literatur. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa temuan

penelitian konsisten dengan teori yang telah ada dan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan teori dan praktik kepemimpinan kepala sekolah di era digital. Dengan melakukan proses triangulasi ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang valid dan dapat dipercaya.

Proses analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan merapikan, mengorganisasi, dan mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori tertentu. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi, kutipan langsung, atau tabel. Selanjutnya, kesimpulan ditarik berdasarkan analisis data untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi melalui pengecekan ulang terhadap data, perbandingan dengan teori, dan diskusi dengan para ahli atau informan untuk memastikan kevalidan hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam membangun budaya sekolah yang berbudaya dan berkualitas di era digital. Para informan, termasuk guru, orangtua, dan siswa, sepakat bahwa kepala sekolah di Sekolah Islam Cikal Harapan memiliki pengaruh yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi seluruh anggota sekolah untuk berprestasi. Kepala sekolah dianggap sebagai sosok yang visioner, mampu menginspirasi, dan memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya secara efisien. Selain itu, kepala sekolah juga terlibat aktif dalam mengembangkan program-program pendidikan yang relevan dengan perkembangan teknologi di era digital. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan mutu Sekolah Islam Cikal

Harapan dan membentuk budaya sekolah yang berbudaya serta berkualitas.

Sebagai contoh, hasil wawancara dengan seorang guru (GI-01) menunjukkan:

"...Kepala sekolah kami sangat berperan dalam menciptakan budaya sekolah yang berbudaya dan berkualitas. Beliau selalu memberikan motivasi kepada kami sebagai guru untuk terus mengembangkan diri dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Selain itu, beliau juga aktif dalam menghadiri berbagai pelatihan dan workshop untuk mengikuti perkembangan teknologi di era digital sehingga program-program pendidikan yang kami lakukan selalu up-to-date. Ini semua membuat kami merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi siswa..."

Hasil wawancara dengan seorang guru (GI-01) menggambarkan pentingnya peran kepala sekolah dalam membentuk budaya sekolah yang berbudaya dan berkualitas di era digital. Kepala sekolah yang mampu memberikan motivasi kepada staf untuk terus mengembangkan diri dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dapat meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran (Reto et al., 2023). Selain itu, aktifitas kepala sekolah dalam mengikuti perkembangan teknologi juga memperlihatkan komitmen dalam memperbaharui program-program pendidikan sehingga relevan dengan kebutuhan zaman (Zhahira et al., 2022). Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan berdampak positif terhadap motivasi dan kinerja staf serta kualitas pendidikan secara keseluruhan (Solana & Mustika, 2023).

Hasil wawancara dengan guru kedua (GI-02) menunjukkan bahwa guru tersebut mendapat inspirasi dan contoh dari kepala

sekolah sebagai pihak yang aware dalam dunia digital. Guru tersebut menyatakan:

"...Kepala sekolah kami sangat aware terhadap perkembangan teknologi digital. Beliau aktif menggunakan teknologi dalam pengelolaan administrasi sekolah, komunikasi dengan stakeholder, dan pengembangan program pembelajaran. Sikap dan tindakan beliau memberikan inspirasi kepada kami sebagai guru untuk mengikuti jejak beliau dalam memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran. Kami merasa didukung dan termotivasi untuk terus meningkatkan keterampilan digital kami demi meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah..."

Hal senada juga tercermin dalam hasil tiga wawancara dengan orang tua sebagai berikut:

Orang Tua Pertama (OI-01):

"...Kepala sekolah di sekolah kami sangat peduli dengan perkembangan teknologi digital. Beliau sering memberikan informasi terbaru tentang teknologi yang dapat mendukung pembelajaran anak-anak kami. Kami merasa senang dan terbantu dengan upaya beliau untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital ini..."

Hasil wawancara dengan Orang Tua Pertama (OI-01) menunjukkan bahwa mereka merasa kepala sekolah di Sekolah Islam Cikal Harapan sangat peduli dengan perkembangan teknologi digital. Orang tua menyebutkan bahwa kepala sekolah secara aktif memberikan informasi terbaru tentang teknologi yang dapat mendukung pembelajaran anak-anak mereka. Hal ini membuat orang tua merasa senang dan terbantu dengan upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang signifikan

dalam memperkenalkan dan mengimplementasikan teknologi digital sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Orang Tua Kedua (OI-02):

"...Kepala sekolah kami adalah contoh yang baik dalam memanfaatkan teknologi digital. Beliau sering menggunakan media sosial dan grup chat untuk berkomunikasi dengan orangtua dan memberikan informasi tentang kegiatan sekolah. Hal ini membuat komunikasi antara sekolah dan orangtua menjadi lebih lancar dan informatif..."

Hasil wawancara dengan Orang Tua Kedua (OI-02) menunjukkan bahwa mereka menganggap kepala sekolah di Sekolah Islam Cikal Harapan sebagai contoh yang baik dalam memanfaatkan teknologi digital. Orang tua mencatat bahwa kepala sekolah sering menggunakan media sosial dan grup chat untuk berkomunikasi dengan orang tua dan memberikan informasi tentang kegiatan sekolah. Hal ini membuat komunikasi antara sekolah dan orang tua menjadi lebih lancar dan informatif. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang penting dalam menggunakan teknologi digital sebagai alat untuk memperkuat hubungan antara sekolah dan orang tua, sehingga meningkatkan keterlibatan orang tua dalam kehidupan sekolah (Adha & Ulpa, 2021).

Orang Tua Ketiga (OI-03):

"...Kepala sekolah di sekolah kami sangat aktif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Beliau sering mengadakan webinar dan pelatihan online untuk orangtua tentang cara mendukung pembelajaran anak di rumah. Kami merasa terbantu dan lebih mengerti tentang perkembangan pendidikan anak di era digital ini berkat beliau..."

Hasil wawancara dengan Orang Tua Ketiga (OI-03) menunjukkan bahwa mereka menganggap kepala sekolah di Sekolah Islam Cikal Harapan sangat aktif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Orang tua mencatat bahwa kepala sekolah sering mengadakan webinar dan pelatihan online untuk orang tua tentang cara mendukung pembelajaran anak di rumah. Hal ini membuat orang tua merasa terbantu dan lebih mengerti tentang perkembangan pendidikan anak di era digital ini berkat kepala sekolah. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang penting dalam memberikan pendampingan kepada orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di era digital melalui pemanfaatan teknologi (Puspasari, 2023).

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dengan tiga siswa, diperoleh data yang sinkron dengan orang tuanya.

Siswa Pertama (SI-01):

"...Kepala sekolah kami sangat keren dalam hal teknologi. Beliau sering menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti presentasi digital dan platform pembelajaran online. Ini membuat pembelajaran jadi lebih menarik dan mudah dipahami. Kami merasa beruntung memiliki kepala sekolah seperti beliau..."

Hasil wawancara dengan Siswa Pertama (SI-01) menunjukkan bahwa mereka menganggap kepala sekolah di Sekolah Islam Cikal Harapan sangat keren dalam hal teknologi. Siswa mencatat bahwa kepala sekolah sering menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti presentasi digital dan platform pembelajaran online. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Siswa merasa beruntung memiliki kepala sekolah seperti beliau. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki

peran yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital sehingga membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif bagi siswa (Amelia, 2023).

Siswa Kedua (SI-02):

"...Kepala sekolah kita memang sering banget bikin kegiatan yang bikin kita paham lebih dalam tentang teknologi. Misalnya, beliau sering ajak kita buat diskusi tentang perkembangan teknologi terbaru dan cara kita bisa memanfaatkannya dalam belajar. Jadi, kita jadi lebih ngerti dan tertarik buat eksplorasi hal-hal baru tentang teknologi..."

Hasil wawancara dengan Siswa Kedua (SI-02) menunjukkan bahwa mereka menganggap kepala sekolah di Sekolah Islam Cikal Harapan sering membuat kegiatan yang membuat mereka lebih memahami tentang teknologi. Siswa mencatat bahwa kepala sekolah sering mengajak mereka untuk berdiskusi tentang perkembangan teknologi terbaru dan cara mereka dapat memanfaatkannya dalam pembelajaran. Hal ini membuat mereka lebih mengerti dan tertarik untuk mengeksplorasi hal-hal baru tentang teknologi. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang aktif dalam memberikan pemahaman dan motivasi kepada siswa untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran serta mengembangkan minat dan kemampuan mereka dalam hal teknologi (Nurfadhillah et al., 2021).

Siswa Ketiga (SI-03):

"...Kepala sekolah kami sangat mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Beliau sering mengadakan pelatihan untuk guru dan siswa tentang cara menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Kami merasa lebih siap dan percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk belajar berkat beliau..."

Hasil wawancara dengan Siswa Ketiga (SI-03) menunjukkan bahwa mereka menganggap kepala sekolah di Sekolah Islam Cikal Harapan sangat mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Siswa mencatat bahwa kepala sekolah sering mengadakan pelatihan untuk guru dan siswa tentang cara menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini membuat mereka merasa lebih siap dan percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk belajar berkat kepala sekolah. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang signifikan dalam memfasilitasi dan mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran sehingga meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi pembelajaran di era digital (Nasir et al., 2023).

Selanjutnya, wawancara divalidasi dengan pernyataan kepala sekolah sebagai berikut:

Kepala Sekolah (KI):

"...Sebagai kepala sekolah, saya percaya bahwa teknologi digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era sekarang. Oleh karena itu, saya selalu berusaha untuk memanfaatkan teknologi dalam berbagai aspek kegiatan sekolah, mulai dari administrasi hingga pembelajaran. Saya aktif dalam mengikuti perkembangan teknologi dan selalu berupaya untuk mengintegrasikannya ke dalam kurikulum dan kegiatan sekolah. Saya juga mengadakan berbagai pelatihan dan workshop untuk guru dan siswa agar mereka dapat menguasai teknologi dengan baik. Tujuannya adalah agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi semua pihak yang terlibat..."

Dari wawancara dengan Kepala Sekolah (KI), terlihat bahwa beliau sangat sadar akan peran teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era saat ini. Beliau aktif

dalam memanfaatkan teknologi dalam berbagai aspek kegiatan sekolah, termasuk administrasi dan pembelajaran. Kepala sekolah ini juga terlihat selalu mengikuti perkembangan teknologi dan berupaya mengintegrasikannya ke dalam kurikulum dan kegiatan sekolah. Selain itu, beliau juga mengadakan pelatihan dan workshop untuk guru dan siswa agar mereka dapat menguasai teknologi dengan baik. Tujuannya adalah agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi semua pihak yang terlibat. Dari pernyataan ini, terlihat bahwa kepala sekolah memegang peran yang penting dalam memajukan mutu pendidikan dengan memanfaatkan teknologi digital (Yulianto et al., 2024).

Hasil observasi juga memberikan bukti yang kuat terkait penerapan kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun dan meningkatkan mutu Sekolah Islam Cikal Harapan di era digital. Observasi terhadap aktivitas sehari-hari di sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan teknologi digital. Misalnya, kepala sekolah terlihat memberikan arahan kepada guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti memanfaatkan media pembelajaran interaktif untuk menjelaskan materi pelajaran dengan lebih menarik dan efektif.

Selain itu, observasi juga mengungkapkan bahwa kepala sekolah aktif dalam memfasilitasi guru dalam mengikuti pelatihan dan workshop terkait teknologi digital. Hal ini tercermin dari kehadiran kepala sekolah dalam acara pelatihan guru yang diselenggarakan di sekolah, di mana beliau memberikan dukungan dan motivasi kepada guru untuk terus mengembangkan kemampuan dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran.

Selain memperhatikan aspek pembelajaran, observasi juga menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan penting dalam membangun hubungan yang baik dengan orang tua dan

masyarakat melalui penggunaan media sosial dan komunikasi online lainnya. Kepala sekolah terlihat aktif dalam memberikan informasi terkini tentang kegiatan sekolah dan prestasi siswa kepada orang tua melalui grup chat atau media sosial, sehingga menciptakan keterlibatan yang lebih besar dari orang tua dalam kehidupan sekolah.

Studi dokumentasi juga memberikan kontribusi penting dalam menggambarkan bukti penerapan kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun dan meningkatkan mutu Sekolah Islam Cikal Harapan di era digital. Dokumen-dokumen seperti rencana strategis sekolah, program kerja, dan laporan kegiatan sekolah menjadi sumber informasi yang berharga untuk melihat sejauh mana upaya kepala sekolah dalam mengimplementasikan teknologi digital dalam pengelolaan dan pembelajaran di sekolah.

Hasil studi dokumentasi menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menginisiasi berbagai program pengembangan kompetensi guru terkait teknologi digital, seperti pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran online atau peningkatan keterampilan dalam penggunaan perangkat lunak pendukung pembelajaran. Hal ini mencerminkan komitmen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi.

Selain itu, melalui studi dokumentasi, juga terlihat bahwa kepala sekolah aktif dalam memperluas jejaring kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam pemanfaatan teknologi digital. Misalnya, kerjasama dengan perusahaan teknologi untuk menyediakan akses teknologi yang lebih baik bagi guru dan siswa, atau kerjasama dengan lembaga pendidikan lain untuk melakukan pertukaran pengetahuan dan pengalaman terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggambarkan peran penting kepala sekolah dalam membentuk budaya sekolah yang berbudaya dan berkualitas di era

digital, sesuai dengan penelitian sebelumnya (Efendi & Sholeh, 2023). Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak di Sekolah Islam Cikal Harapan, penerapan kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun dan meningkatkan mutu sekolah yang berbudaya dan berkualitas di era digital terlihat dalam berbagai aspek. Salah satunya adalah dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Kepala sekolah aktif dalam memperkenalkan teknologi digital ke dalam kurikulum, seperti dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif dan platform pembelajaran online. Hal ini disebutkan oleh salah satu guru (GI-01) yang menyatakan bahwa kepala sekolah mereka memotivasi guru untuk terus belajar dan mengembangkan cara-cara baru dalam mengajar dengan memanfaatkan teknologi.

Selain itu, kepala sekolah juga terlihat berperan dalam membangun budaya sekolah yang berbudaya di era digital. Salah satu orang tua (OI-02) menyebutkan bahwa kepala sekolah aktif dalam memanfaatkan media sosial dan grup chat untuk berkomunikasi dengan orang tua dan memberikan informasi tentang kegiatan sekolah. Hal ini menciptakan lingkungan sekolah yang terbuka dan inklusif, di mana orang tua merasa terlibat secara aktif dalam kehidupan sekolah anak-anak mereka (Budianto, 2023).

Penerapan teknologi digital juga terlihat dalam upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Seorang siswa (SI-02) menyebutkan bahwa kepala sekolah mereka sering mengadakan kegiatan yang memperkenalkan teknologi terbaru kepada siswa, seperti diskusi tentang perkembangan teknologi terbaru dan cara memanfaatkannya dalam belajar. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital ini.

Guru dan siswa merasa terinspirasi dan termotivasi untuk mengikuti jejak kepala

sekolah dalam memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan sehari-hari di sekolah (Izzah et al., 2023). Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, kreatif, dan relevan dengan tuntutan zaman. Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai agen perubahan dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital (Amelia, 2023).

Dengan demikian, melalui berbagai inisiatif dan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah, Sekolah Islam Cikal Harapan berhasil membangun budaya sekolah yang berbudaya dan berkualitas di era digital. Kepemimpinan kepala sekolah yang proaktif dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan telah membawa dampak positif bagi mutu pendidikan di sekolah tersebut.

SIMPULAN

kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Islam Cikal Harapan telah berperan penting dalam membangun dan meningkatkan mutu sekolah yang berbudaya dan berkualitas di era digital. Kepala sekolah terlihat aktif dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran, administrasi sekolah, dan hubungan dengan orang tua serta masyarakat. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan kreatif, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan memperkuat keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga terlihat berperan sebagai agen perubahan dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Dengan demikian, penerapan teknologi digital sebagai salah satu strategi kepemimpinan kepala sekolah telah membawa dampak positif dalam memajukan mutu pendidikan di Sekolah Islam Cikal Harapan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Sekolah Islam Cikal Harapan, guru-guru, orang tua siswa, dan siswa

yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam penelitian ini. Serta terima kasih kepada seluruh informan penelitian yang telah berbagi pengalaman dan wawasan mereka. Semua kontribusi dan kerjasama tersebut sangat berarti dalam menghasilkan penelitian yang bermakna.

REFERENSI

- Adha, M. M., & Ulpa, E. P. (2021). Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak/Peserta Didik Di Era Modern. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 90–100.
- Amelia, U. (2023). Tantangan pembelajaran era society 5.0 dalam perspektif manajemen pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68–82.
- Bawon, J., Muttaqin, M. I., Tsaqila, Q., & Nisa, A. A. (2023). Kualitas Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah:- *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 194–201.
- Budianto, A. A. (2023). Pentingnya Pendidikan Inklusif: Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Ramah Bagi Semua Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1, 12–19.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85.
- Izzah, N., Setianti, Y., & Tiara, O. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di Sekolah Inklusi. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 272–284.
- Madaniyah, M., & Roza, E. (2024). Kurikulum Merdeka Belajar Dalam pandangan Perspektif Tujuan Pendidikan Islam. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(02), 915–926.

- Mardizal, J., Anggriawan, F., Al Haddar, G., & Arifudin, O. (2023). Model Kepemimpinan Transformational, Visioner dan Authentic Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era 4.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2994–3003.
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi Pemberdayaan Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 799–816.
- Nur, M. H., & Sulastri, E. (2023). Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an: Menyongsong Masa Depan Yang Berkualitas. *Maktabah Borneo*, 2(1), 1–12.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA*, 3(2), 243–255.
- Permatasari, F., Lestari, N. A., Christie, C. D. Y., & Suhaimi, I. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Guru: Studi Meta Analisis. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(3), 923–944.
- Puspasari, M. D. (2023). Penerapan Kepemimpinan Transformasional Dalam Pengelolaan Madrasah Modern. *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 40–47.
- Reto, R., Dau, Y. L. D., & Bria, F. M. U. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri Lotas Amanatun Utara. *Selidik (Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan)*, 4(1), 42–50.
- Setiawan, D., Af, M. A., Aziz, F. M., Fajar, A., & Yurna, Y. (2023). Pandangan Filsafat Pendidikan Islam Terhadap Manusia Dan Masyarakat. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 52–63.
- Solana, M. R., & Mustika, D. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader dalam Pendidikan. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 406–418.
- Yulianto, T., Siswanto, N. D., Indra, H., & Al-Kattani, A. H. (2024). Analisis Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Lembaga Pendidikan. *RESLAJ: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 1349–1358.
- Zhahira, J., Shalahudin, S., & Jamilah, J. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Educational Research*, 1(1), 85–100.